

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai merupakan sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai yang mengandung makna kebaikan dan kebenaran yang menjadi pedoman dalam kehidupan keluarga, masyarakat, budaya, maupun agama (Isnaini & Khojir, 2021: 729). Dalam pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam dapat dibagi menjadi beberapa bagian besar yaitu nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak (Mustofa, 2020: 215).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan berfungsi untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (BP et al., 2022: 3).

Dalam perspektif Islam, pendidikan merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina, mengarahkan dan mengembangkan secara optimal atau potensi manusia dalam segenap aspek, baik jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dengan memerankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah. Pendidikan Islam bertujuan memperoleh insan kamil dan bahagia di dunia dan di akhirat. Pendidikan Islam tidak hanya melalui proses pelajaran, tetapi juga mencakup penanaman nilai-nilai Islam (Fitriana et al., 2020: 145). Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya melalui proses pelajaran, tetapi juga mencakup penanaman nilai.

Al-Qur'an menjadi sumber pendidikan Islam yang paling utama karena memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Allah. Allah telah menciptakan manusia dan Dia pula yang mendidik manusia, yang secara umum pendidikan telah termaktub dalam wahyu-Nya tersebut (Suryadi, 2022: 87). Di antara metode pendidikan dalam Al-Qur'an adalah melalui nasihat. Nasihat adalah memerintah atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Nasihat adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, hal itu diperlukan pengarahan atau nasihat yang nantinya berfungsi untuk proses terjadinya dialog sebagai usaha mengerti sistem nilai yang dinasihatkan. Nasihat berperan dalam menunjukkan nilai kebaikan untuk selanjutnya diikuti dan dilaksanakan serta menunjukkan nilai kejahatan untuk selanjutnya dijauhi menunjukkan kebaikan dan keburukan, membedakan antara keduanya (Sartono & Sitika, 2023: 71).

Salah satu figur pendidik teladan yang dikenal dalam Al-Qur'an dalam konteks nasihat adalah Luqmanul Hakim. Luqmanul Hakim merupakan seorang hamba yang sholeh yang Allah beri hikmah. Luqmanul Hakim adalah seorang bijak yang Allah anugerahkan kecerdasan dan pemahaman tentang kebaikan serta sosok teladan yang memiliki kesesuaian antara ilmu dan amal maupun perkataan dan tindakan (Fauziah, 2020: 216). Karena keistimewaan dan keteladanannya dalam mendidik anak, nama Luqman diabadikan Allah di dalam Al-Qur'an di dalam surat Luqman.

Surat Luqman ayat 12-19 menjelaskan nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya berupa perintah untuk *birru walidain*, bersyukur, bersabar, sholat, amar ma'ruf nahi munkar, lembut dalam berbicara, serta larangan untuk berbuat syirik, sombong, dan angkuh.

Tafsir As-Sa'di yang berjudul lengkap *Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, atau lebih dikenal tafsir As-Sa'di karena dinisbatkan kepada penulisnya Abdurrohman bin Nasir As-Sa'di dipilih untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya dalam surat Luqman ayat 12-19 karena memiliki

kesederhanaan bahasa, keruntutan penjelasan, ringkas, padat, dan tidak terdapat kisah-kisah *Israiliyyat* (Ali et al., 2024: 308).

Fenomena yang tampak dalam realitas pendidikan Islam saat ini menunjukkan belum optimalnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an dalam proses pendidikan anak. Banyak peserta didik yang secara kognitif memahami ajaran Islam, namun belum mampu merealisasikannya dalam perilaku sehari-hari (Warsah et al., 2024:213). Hal ini terlihat dari masih lemahnya kesadaran beribadah, kurangnya sikap syukur dan sabar, rendahnya kepedulian terhadap amar ma'ruf nahi munkar, serta munculnya sikap sombong, kasar dalam berbicara, dan kurangnya adab dalam pergaulan.

Di sisi lain, pendidikan dalam keluarga sebagai basis utama pembentukan karakter juga menghadapi kendala. Metode pendidikan melalui nasihat yang seharusnya menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan, sering kali belum dilakukan secara tepat, penuh hikmah, dan berkesinambungan (Mukhtar et al., 2025: 105). Padahal, Al-Qur'an telah memberikan gambaran ideal tentang pendidikan berbasis nasihat melalui kisah Luqmanul Hakim dalam QS. Luqman ayat 12–19 yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam secara komprehensif dan sistematis. Fenomena ini menunjukkan perlunya pengkajian mendalam terhadap nilai-nilai pendidikan Islam dalam nasihat Luqmanul Hakim sebagai landasan konseptual untuk memperkuat pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak anak.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas nilai-nilai pendidikan, namun fokusnya pendidikan anak usia dini dalam perspektif Luqman al-Hakim dalam Al-Qur'an (Astuti & Sanusi, 2025), pendidikan akhlak menurut Buya Hamka melalui kajian Tafsir Al-Azhar pada Surah Luqman ayat 12–19 (Ciptadi et al., 2025), serta pendidikan karakter dalam Al-Qur'an melalui tafsir tematik QS. Luqman ayat 12–19 dan relevansinya dengan pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Wanto & Jalwis, 2021). Namun, belum banyak penelitian yang

membahas nilai pendidikan dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada Anaknya dalam Tafsir As Sa'di Surat Luqman Ayat 12-19.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Nasihat Luqmanul Hakim Kepada Anaknya Perspektif Tafsir As-Sa'di Surat Luqman Ayat 12-19.”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Nasihat Luqman sebagai metode pendidikan berbasis nilai belum banyak ditanamkan secara sistematis dalam pendidikan keluarga dan lembaga pendidikan Islam.
2. Nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam nasihat Luqmanul Hakim belum sepenuhnya menjadi pedoman dalam pendidikan anak.
3. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji nilai pendidikan dalam Surat Luqman berdasarkan tafsir Al-Azhar, Al-Misbah, dan Ibnu Katsir, sementara kajian tafsir As-Sa'di belum banyak dilakukan.
4. Terjadi kecenderungan melemahnya pengamalan nilai aqidah, ibadah, dan akhlak pada anak, meskipun secara kognitif mereka memahami ajaran Islam.

Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi aqidah, ibadah, dan akhlak dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya dalam Tafsir As-Sa'di Surat Luqman Ayat 12-19.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai pendidikan Islam dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya Perspektif Tafsir As-Sa'di Surat Luqman ayat 12–19?
2. Bagaimana penerapan nilai pendidikan Islam dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya Perspektif Tafsir As-Sa'di Surat Luqman ayat 12-19?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan Islam dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya Perspektif Tafsir As-Sa'di Surat Luqman ayat 12–19.
2. Menjelaskan penerapan nilai pendidikan Islam dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya Perspektif Tafsir As-Sa'di Surat Luqman ayat 12–19.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait kajian nilai-nilai pendidikan dalam nasihat Luqmanul Hakim.
  - b. Memberikan kontribusi literatur akademik mengenai analisis nilai pendidikan berdasarkan Tafsir As Sa'di yang belum banyak diteliti.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Orang Tua: Sebagai pedoman dalam menanamkan nilai pendidikan kepada anak sebagaimana metode pendidikan Luqman.
  - b. Bagi Pendidik: Menjadi referensi dalam menerapkan metode pendidikan berbasis nasihat dan peneladanan bagi peserta didik.
  - c. Bagi Lembaga Pendidikan: Menjadi masukan dalam penguatan pendidikan karakter Islami berbasis nilai Al-Qur'an.
  - d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebagai rujukan dan sumber informasi untuk penelitian lanjutan mengenai nilai pendidikan dalam kitab-kitab tafsir ayat tema nasihat dan tarbiyah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan dalam penelitian. Secara

garis besar, skripsi ini terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir:

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat judul atau sampul yang berisi judul penelitian dan pernyataan mengenai maksud penulisan skripsi, lembar pengesahan tim pembimbing dan penguji yang berisi lembar persetujuan dan pengesahan, nama pembimbing, nama penguji, serta tanggal pelaksanaan ujian skripsi. Selain itu, terdapat pernyataan keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme, surat pernyataan perbaikan skripsi setelah pelaksanaan sidang munaqasyah, kata pengantar, abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar yang memberikan informasi umum mengenai identitas penelitian dan susunan isi skripsi secara keseluruhan.

#### 2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri atas lima bab sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah penelitian yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, identifikasi dan pembatasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis yang menjadi landasan penelitian. Pada bagian kajian teori dibahas konsep nilai, pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi aqidah, ibadah, dan akhlak, konsep nasihat dalam pendidikan Islam, biografi Luqmanul Hakim, serta gambaran umum Tafsir As-Sa'di Selain itu, bab ini juga memuat kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta analisis posisi penelitian untuk menunjukkan perbedaan dan kebaruan (novelty) penelitian yang dilakukan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh. Pada bagian studi biografi objek dijelaskan nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya dalam Surat Luqman ayat 12–19 berdasarkan Tafsir As-Sa'di. Selanjutnya, pada bagian analisis hasil penelitian dipaparkan hasil kajian terhadap tafsir Surah Luqman ayat 12–19 serta analisis dan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam nasihat Luqmanul Hakim kepada anaknya berdasarkan penafsiran As-Sa'di.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

#### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bagian ini juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian, seperti foto dokumentasi, tautan bukti pelaksanaan instrumen penelitian, dan hasil uji Turnitin. Pada bagian paling akhir disajikan riwayat hidup penulis yang memuat identitas singkat dan riwayat pendidikan penulis.